

Rabu, 17 Januari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Tetap Fokus Investasi di Obligasi
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI dan Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa Ungkap Strategi Investasi
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	positive

■ INVESTASI ASURANSI JIWA

Tetap Fokus Investasi di Obligasi

JAKARTA. Aset berbasis pendapatan tetap masih mendominasi investasi asuransi jiwa. Di 2024, penempatan investasi di aset berbasis pendapatan tetap masih akan menjadi pilihan utama.

Di 2024, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan, portofolio instrumen obligasi dan saham masih akan berkontribusi cukup besar. Pilihan investasi tersebut berdasarkan kondisi ekonomi di 2024. "Beberapa portofolio dipilih berdasarkan *risk appetite* dan kewajiban keuangan," ujar Togar Pasaribu, Direktur Eksekutif AAJI, kemarin.

Hingga September 2023, investasi industri asuransi jiwa paling besar masih dialokasikan ke aset SBN, yakni sebe-

sar Rp 154,76 triliun. Sedangkan alokasi ke saham mencapai Rp 147,71 triliun. Total investasi asuransi jiwa mencapai Rp 511,82 triliun.

PT BNI Life Insurance menyebut masih akan tetap fokus berinvestasi di aset pendapatan tetap tahun ini. "Di 2023, investasi di pendapatan tetap setara 80% dari total portofolio investasi," ujar Eben Eser Nainggolan, Plt. Direktur Utama BNI Life.

BNI Life juga menyebut akan menempatkan pada investasi di saham sebagai *booster*. BNI juga akan menempatkan aset di instrumen pasar uang. Eben menambahkan, BNI Life akan mendukung penerapan ESG sehingga akan lebih banyak berinvestasi di

aset ESG. "Di tahun ini, kami menargetkan hasil investasi lebih dari Rp 1 triliun, dengan imbal hasil sekitar 8%," ungkap Eben.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia optimistis tahun ini bisa menghasilkan imbal hasil investasi tinggi. Untuk mengejar target, Generali mengaku akan berinvestasi di saham *bluechips* yang terukur.

"Konsep investasi saham fluktuatif karena sentimen pasar, kenaikan suku bunga, dan lain-lain," jelas Vivin Arbi-anti Gautama *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia. Dia yakin pengelolaan dengan GCG menghasilkan kinerja terbaik.

Shifa Nur Fadilla

korankoranku@gmail.com

Judul	Serikat Pekerja Bumiputera: Sistem Operasi Belum Nyala
Nama Media	Kontan
Newstrend	Serikat Pekerja Bumiputera Keluhkan Sistem Operasi yang Belum Jalan
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	negative

Konter

Serikat Pekerja Bumiputera: Sistem Operasi Belum Nyala

JAKARTA. Masalah sistem operasional Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 masih belum terselesaikan. Adapun sistem operasional sempat mati total selama enam bulan hingga pertengahan Desember 2023.

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIBA) AJB Bumiputera 1912 Rizky Yudha menyebut, hingga kini sistem belum menyala sepenuhnya. "Baru sebagian kecil," kata dia.

Ketua Team Advokasi SP NIBA AJB Bumiputera 1912 Ghulam Naja juga bilang, hak karyawan juga masih dibiarkan. Dia menilai, manajemen terlihat tak mampu menyelesaikan permasalahan dengan cepat. "Organ perusahaan yang duduk saat ini bukan organ yang kompeten mengelola AJB Bumiputera 1912," ujar dia.

Ghulam menilai, manajemen belum mampu melaksanakan perubahan anggaran dasar. "Perubahan Anggaran Dasar yang sudah lewat waktu disyaratkan UU Nomor 4 Tahun 2023, yakni 11 Januari 2024," kata dia. Sebelumnya, OJK telah memanggil manajemen AJB Bumiputera 1912 terkait sistem operasi. OJK meminta segera menyelesaikan permasalahan operasional dan pembayaran klaim.

Ferry Saputra

Judul	7 Langkah Menata Finansial pada Awal Tahun
Nama Media	Kompas
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	positive

7 Langkah Menata Finansial pada Awal Tahun

Euforia perayaan Tahun Baru tentu masih membekas hingga kini. Sukacita pada awal tahun ini menjadi momen yang tepat untuk menata kehidupan finansial.

BERIKUT INI, tujuh langkah untuk menata finansial yang perlu Anda perhatikan dalam mengelola finansial pada awal tahun agar pada tahun ini dan ke depannya dapat terhindar dari masalah keuangan.

Tentukan anggaran

Cobalah untuk menentukan anggaran tahunan yang di dalamnya mencakup semua pemasukan dan pengeluaran. Tinjau dan ingat-ingat kembali

pengeluaran Anda tahun lalu, kemudian buatlah *budgeting* untuk tahun ini.

Upaya ini dapat membantu kita memprediksi seberapa besar laba/runtas keuangan pada tahun ini.

Pertimbangkan prioritas

Kita pasti memiliki banyak keinginan dan angan-angan yang hendak dicapai pada tahun ini. Agar tak sekadar menjadi angan-angan belaka, Anda

harus mempertimbangkannya berdasarkan skala prioritas.

Cermati dengan saksama antara keinginan dan kondisi keuangan yang kita miliki. Tentukan mana yang memungkinkan untuk dicapai pada tahun ini dan mana yang kira-kira harus dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Miliki dana darurat

Dana darurat merupakan kunci keamanan finansial. Pastikan kita memiliki dana darurat yang mencukupi untuk menutup biaya hidup selama beberapa bulan ke depan jika terjadi keadaan darurat.

Biasakan untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari

gaji atau pemasukan setiap bulan ke dalam tabungan dana darurat Anda.

Tambah pemasukan

Menambah pemasukan tentu sangat berarti bagi kehidupan finansial setiap orang. Cobalah mencari cara untuk menambah pemasukan meski tidak sebesar pendapatan rutin Anda setiap bulannya.

Cariilah informasi situasi-luasnya tentang peluang bisnis yang mungkin bisa Anda coba. Mulailah dengan skala kecil guna meminimalkan risiko kerugian besar jika bisnis tersebut tidak berjalan lancar. Anda juga bisa mencoba untuk berinvestasi, tetapi

konsultasikan terlebih dahulu dengan ahli keuangan agar tidak salah langkah.

Hitung utang

Jika Anda masih memiliki utang, hitunglah utang-utang tersebut. Prioritaskan membayar utang dengan bunga tinggi terlebih dahulu. Bila memungkinkan, buatlah rencana pelunasan dan pertimbangkan opsi untuk mengurangi bunga, misalnya dengan *refinancing* dengan pihak bank atau *leasing*.

Cek asuransi

Jangan lupa cek polis asuransi Anda. Pastikan asuransi yang Anda miliki masih relevan dan

memberikan perlindungan yang cukup. Cermati kembali polis asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi properti, asuransi kendaraan bermotor, dan asuransi lainnya yang Anda miliki. Pastikan semua telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan Anda saat ini.

Disiplin

Meski kondisi keuangan dapat berubah seiring waktu—yang menuntut kita untuk bisa fleksibel, kita harus tetap disiplin dan konsisten dalam mengelola keuangan. Jangan tergoda dengan hal-hal duniawi semata, yang ke depannya dapat menguasai kehidupan finansial. [*/BYU]

Judul	Klaim Nasabah Segera Dibayar
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perkembangan Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	positive

| KASUS WANAAARTHA LIFE |

Klaim Nasabah Segera Dibayar

Bisnis, JAKARTA — Klaim pemegang polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life akan segera dibayarkan. Nilai pembayaran sekitar Rp300 miliar.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life (Dalam Likuidasi) Harvardy Muhammad Iqbal mengatakan, pembayaran kewajiban kepada pemegang polis akan dilaksanakan setelah periode pemberian konfirmasi persetujuan proses (*voting*) likuidasi berakhir pada 29 Januari setelah dimulai sejak 15 Januari.

Terhadap pemegang polis yang memilih setuju, maka proses likuidasi akan dilanjutkan ke tahapan pembayaran secara proporsional setelah periode *voting* berakhir. Secara bersamaan, tim likuidasi melakukan pencairan dan penjualan aset-aset Wanaartha Life.

“Sehingga, tidak lama setelah jangka waktu *voting* tersebut berakhir, harapannya tim likuidasi sudah dapat melakukan pembayaran tahap pertama kepada pemegang polis yang tagihannya

sudah diakui tim likuidasi dan *vote* setuju,” kata Harvardy kepada *Bisnis*, Selasa (16/1).

Menurutnya, konfirmasi persetujuan proses likuidasi diperlukan agar pemegang polis benar-benar mempertimbangkan dan memutuskan.

“Apakah tetap ikut proses likuidasi dengan potensi penerimaan proporsional dari aset Wanaartha yang ada atau pemegang polis mau menempuh jalur yang lain di luar likuidasi,” ujarnya.

Pemegang polis yang tidak setuju atau tidak memberikan konfirmasi apapun kepada tim likuidasi, dianggap tidak menyetujui proses likuidasi. Tagihannya akan dikeluarkan dari daftar tagihan yang diakui dan diakui sementara.

Mengenai pencairan dan penjualan aset Wanaartha Life untuk membayar tagihan pemegang polis, Harvardy mengatakan, tim sedang berdiskusi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, bank kustodian, dan beberapa manajer investasi

untuk melakukan pencairan aset-aset Wanaartha Life yang berbentuk instrumen investasi.

“Tim likuidasi berharap prosesnya dipermudah dan dipercepat oleh para instansi tersebut,” tuturnya.

Untuk aset berupa tanah dan bangunan, tim likuidasi sudah meminta bantuan beberapa agen properti untuk memasarkan aset itu.

Nantinya, pencairan dan penjualan investasi dan aset Wanaartha Life akan mengacu sementara pada neraca sementara likuidasi (NSL), yaitu berupa aset tidak bermasalah.

Untuk aset bermasalah, tim likuidasi terus berupaya agar aset itu dapat diselesaikan sebelum jangka waktu likuidasi berakhir, sehingga hasilnya dapat dibagikan kepada kreditur Wanaartha, khususnya pemegang polis.

Harvardy mengestimasi aset tidak bermasalah Wanaartha Life mencapai Rp233,92 miliar. Ditambah aset bermasalah, potensi dana yang dapat dicairkan sekitar Rp300 miliar. *(Rika Anggraeni)*

Judul	ASURANSI UMUM BUTUH MOBILISASI AKTUARIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kebutuhan Tenaga Aktuaris di Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	positive

| TATA KELOLA ASURANSI |

ASURANSI UMUM BUTUH MOBILISASI AKTUARIS

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mendorong para aktuaris untuk berbondong-bondong menyalurkan jasanya ke industri asuransi umum yang belum memanfaatkan jasa itu.

Rika Anggrani
rika.anggrani@bisnis.com

Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila mengatakan, pasokan aktuaris sesungguhnya mencukupi di tengah permintaan yang besar.

Namun, menurutnya, pemenuhan kewajiban memiliki aktuaris perlu dilihat secara komprehensif. Tidak sekadar pasokan dan permintaan, ini juga berkaitan dengan pemanfaatan potensi keahlian aktuaris yang kurang oleh industri asuransi umum.

"Contoh pemanfaatan keahlian aktuaris yang belum banyak mengemuka di PAU [perusahaan asuransi umum] menjadi pertimbangan aktuaris untuk masuk ke industri asuransi umum," kata Iwan kepada Bisnis, Selasa (16/1).

OJK terus mendorong asosiasi aktuaris untuk menyipakan para aktuaris agar dapat berkontribusi di industri asuransi umum, dan mendorong perusahaan asuransi umum untuk memandatkan secara optimal keahlian aktuaris.

"Karena [aktuaris] memang sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko asuransi ke depan, serta membuka peluang para aktuaris untuk mengaktualisasikan ilmunya di industri asuransi umum," tutur Iwan.

OJK telah memberi waktu kepada perusahaan asuransi dan reasuransi untuk memiliki aktuaris selambatnya pada Desember 2023. Regulator telah melayangkan sanksi

peringatan pertama terhadap 15 perusahaan asuransi dan reasuransi yang belum memiliki tenaga aktuaris hingga awal tahun ini. OJK mendorong perusahaan-perusahaan ini untuk segera memenuhi kewajiban, sehingga terhindar dari konsekuensi sanksi lebih lanjut.

"Sekarang kami sedang proses untuk yang belum memenuhi, rencana mereka seperti apa, untuk kami monitor agar sanksi yang sudah dikenakan sekarang ini bisa teratasi," jelas Iwan.

TARIF MAHAL

Namun, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyampaikan, pemenuhan kewajiban aktuaris di asuransi umum tersandung ketersediaan *fellow of society of actuaries of Indonesia* (FSAI) atau aktuaris.

Selain itu, AAUI melihat perpindahan tenaga aktuaris dari satu perusahaan asuransi umum ke perusahaan asuransi umum lainnya yang dapat memberikan remunerasi yang lebih tinggi.

"Inilah yang membuat alokasi biaya menjadi tinggi," ujar Direktur Eksekutif AAUI Bern Dwiyanto.

Dengan kondisi ini, perusahaan harus menawarkan remunerasi yang lebih tinggi untuk mendapatkan aktuaris.

"Tingginya harga tenaga aktuaris menjadi beban para pemain asuransi dengan kondisi keuangan menengah ke bawah tentunya," kata Bern.

Untuk memenuhi kebutuhan

UU No 40/2014 tentang Perasuransian mewajibkan perusahaan asuransi dan reasuransi, baik konvensional maupun syariah, memiliki aktuaris. Aktuaris bertugas a.l. mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan dan kecukupan modal perusahaan asuransi, merancang produk asuransi termasuk menentukan tarif premi dan profitabilitas produk asuransi, serta turut serta dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Poin-Poin Ketentuan Aktuaris

1. Perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah mengerjakan aktuaris dalam jumlah yang cukup sesuai dengan jenis dan lini usaha yang diselenggarakannya, untuk secara independen dan sesuai dengan standar praktik yang berlaku mengelola dampak keuangan dari risiko yang dihadapi perusahaan.

2. Perusahaan asuransi mengangkat satu orang aktuaris sebagai aktuaris perusahaan serta, mengerjakan aktuaris dalam jumlah yang cukup sesuai dengan jenis dan lini usaha yang diselenggarakannya serta memperhatikan kompleksitas usaha.



aktuaris, AAUI bersama dengan Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) telah menyelenggarakan beberapa pelatihan dan ujian di luar jadwal reguler untuk menghasilkan lebih banyak lagi FSAI di pasar.

Hingga Desember 2023, AAUI mencatat anggota yang belum memiliki aktuaris perusahaan sebanyak 7 perusahaan. Menurut Bern, ketujuh perusahaan ini sedang berupaya memiliki aktuaris dengan berbagai cara dan dukungan pihak terkait, termasuk dalam proses uji kelayakan dan keputusan di OJK.

AAUI menyerahkan sepenuhnya kepada OJK tentang langkah berikutnya yang akan dilakukan terhadap perusahaan asuransi umum yang belum memiliki aktuaris hingga tenggat waktu 31 Desember. Sementara itu, menurut PT Reasuransi Indonesia Utama (Per-

sero) atau Indonesia Re, suplai dan permintaan menjadi akar permasalahan kesulitan perusahaan asuransi dan reasuransi mendapatkan aktuaris.

"Suplai terbatas, demand melebihi suplai," ujar Direktur Teknik Operasi Indonesia Re Delil Khairat. Di sisi lain, lanjutnya, praktik menggunakan aktuaris di asuransi umum belum lama diimplementasikan di Indonesia, sehingga belum cukup waktu untuk melahirkan aktuaris-aktuaris baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan asuransi yang cukup banyak.

Meskipun demikian, Delil melihat keberadaan aktuaris sangat penting bagi perusahaan asuransi dan reasuransi, karena pada dasarnya perusahaan asuransi mengambil alih risiko atau ketidakpastian dari publik.

"Aktuaris ini adalah orang atau

profesi yang menggunakan ilmu peluang, statistik, dan matematika untuk mengantifikasi risiko itu, lalu menerapkannya pada sektor sosial, terutama di asuransi. Dengan demikian, risiko itu bisa diekspresikan secara finansial dalam bentuk angka," terangnya.

Delil menjelaskan, perusahaan asuransi memerlukan aktuaris setidaknya untuk dua alasan, yakni untuk harga atau penetapan premi asuransi dan reasuransi, serta untuk valuasi. Valuasi adalah penilaian portofolio, terutama berkaitan dengan penetapan cadangan untuk menghadapi kemungkinan liabilitas masa depan yang memadai dan mencukupi.

"Dengan demikian, apabila terjadi kejadian kerugian, perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada tertanggung atau publik," kata Delil. ■

Sumber: UU No 40/2014 tentang Perasuransian, FSAI No 5379/AK_05/2016, BSN/MAJU Domes

Judul	DPLK TUGU MANDIRI RESMI MENJADI DPLK PERTALIFE
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Rebranding DPLK Pertalife
Halaman/URL	Pg81
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	positive

Insurance, Hanindio W. Hadi di sela acara peluncuran logo baru (23/11/2023) menjelaskan, perubahan menjadi salah satu strategi memperluas kepesertaan melalui *branding* yang kuat sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) dan PT Timah Tbk.*s

DPLK TUGU MANDIRI RESMI MENJADI DPLK PERTALIFE

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) memiliki nama dan logo baru, yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance (DPLK PertaLife).

Perubahan tersebut telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-68/D.05/2023, tanggal 27 September 2023 Tentang Pengesahan Perubahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance. Direktur Utama PertaLife

Judul	IFSO 2024 A NEW LANDSCAPE OF FINANCIAL SECTOR 2024
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Sejumlah Petinggi Perusahaan Asuransi Jiwa Hadiri IFSO 2024
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	17/01/2024
Sentimen	positive



Heru Kristiyana, dan juga Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiunan OJK Iwan Pasila yang didaulat memberikan *keynote speech*.

“Dalam menghadapi tantangan dinamika global yang penuh dengan ketidakpastian, sektor keuangan perlu mengadopsi strategi yang responsif dan adaptif. Pelaku industri juga perlu memantau perkembangan dan dampak dari tren ekonomi, geopolitik, dan rangkaian inovasi di industri keuangan”, ungkap Heru dalam *opening speech*-nya.

Pada IFSO 2024 ini telah hadir Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko, Presiden Direktur BCA Life Christine W. Setyabudhi, Direktur Utama Adira Finance I Dewa Made Susila yang mengisi materi pada sesi pertama. Di sesi kedua, menampilkan Direktur Hukum dan Kepatuhan AIA Financial Rista Qatrini Manurung, Wakil Ketua Departemen Inovasi Keuangan Digital (IKD) AFTECH Kevin Tiganna Tarigan, dan Executive Director Indonesia ICT Institute Heru Sutadi.”

IFSO 2024 A NEW LANDSCAPE OF FINANCIAL SECTOR 2024

Majalah Stabilitas dan LPPI kembali mengadakan Indonesia *Financial Sector Outlook* (IFSO) 2024 dengan tema “*A New Landscape of Financial Sector 2024*” yang diselenggarakan di Auditorium Rachmat Saleh, LPPI, pada 24 November. Acara ini dibuka oleh Direktur Utama LPPI

Judul	Cara Memilih Asuransi Berdasarkan Tahap Kehidupan
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Advertorial Astra Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/01/16/222131726/cara-memilih-asuransi-berdasarkan-tahap-kehidupan
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Cara Memilih Asuransi Berdasarkan Tahap Kehidupan

Kompas.com - 16/01/2024, 22:21 WIB

ASR Agustinus Rangga Raspati, Salsina Ralidma Oleh Setiawan
Tim Redaksi



Sumber: asuransi. (SHUTTERSTOCK/THODONILSA)



Asuransi All Risk

JAKARTA, KOMPAS.com - PT **Asuransi Jiwa Astra** (Astra Life) mengatakan, **asuransi jiwa** dapat menjadi salah satu upaya untuk melindungi kondisi finansial. Tak hanya jangka pendek, **asuransi jiwa** juga dapat membuat keluarga memiliki ketahanan finansial jangka panjang.



ED
EVI
LONDONDUNCTY
11 & 12 JANUARY
Baca berita yang



Judul	Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia, Awal 2024 Capai 59 Entitas
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Daftar Nama Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240116/215/1732938/daftar-perusahaan-asuransi-jiwa-di-indonesia-awal-2024-capai-59-entitas
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia, Awal 2024 Capai 59 Entitas

Otoritas Jasa Keuangan mencatat jumlah perusahaan asuransi jiwa di Indonesia pada awal tahun 2024 sebanyak 59 perusahaan



Karyawan memotret logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Minggu (15/10/2023). - Bisnis/Abdurachman

Smallest Font ————— Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – Perusahaan asuransi jiwa menjadi alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan layanan kesehatan di luar BPJS Kesehatan. Produk asuransi jiwa juga mencakup manfaat atas risiko kematian untuk memberi rasa aman kepada ahli waris ataupun perlindungan risiko biaya jika terjadi kecelakaan. Maka kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki asuransi jiwa selain BPJS Kesehatan sangat diperlukan.

Judul	Kodam I/BB dan PT Asuransi Jiwasraya Bekerjasama Kembangkan Museum Perjuangan TNI
Nama Media	klikwarta.com
Newstrend	Jiwasraya dan Kodam I/BB Kembangkan Museum Perjuangan TNI
Halaman/URL	http://klikwarta.com/kodam-ibb-dan-pt-asuransi-jiwasraya-bekerjasama-kembangkan-museum-perjuangan-tni
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Kodam I/BB dan PT Asuransi Jiwasraya Bekerjasama Kembangkan Museum Perjuangan TNI

Sukses, 16/01/2024 - 22:14



Kodam I/BB dan PT Asuransi Jiwasraya Bekerjasama Kembangkan Museum Perjuangan TNI

Klikwarta.com

January
16
/ 2024

< [f](#) [t](#) [in](#) [v](#) [p](#) [s](#)

SUMATERA UTARA

Klikwarta.com, Medan - Kodam I/Bukit Barisan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pengembangan Museum Perjuangan TNI di Jl Zainul Arifin No.8 Medan.

Judul	TASPEN Sosialisasi Manfaat dan Program Layanan untuk ASN
Nama Media	detik.com
Newstrend	Kegiatan Promosi Taspen
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/7144203/taspen-sosialisasi-manfaat-dan-program-layanan-untuk-asn
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

TASPEN Sosialisasi Manfaat dan Program Layanan untuk ASN

Danica Adhitiawarman - detikFinance

Selasa, 16 Jan 2024 13:47 WIB



Foto: dok. Danica Adhitiawarman/detikoom

Jakarta - PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN) (Persero) menyelenggarakan acara TASPEN DAY bertajuk 'Muda Berkarya Tua Bahagia bersama TASPEN'. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan wawasan para ASN tentang manfaat dari program yang dikelola TASPEN.



Judul	Kondisi AJB Bumiputera 2023, Rugi dan Rasio Kesehatan Memburuk
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	Nasib Kelangsungan Bisnis AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20240116110938-17-506208/kondisi-ajb-bumiputera-2023-rugi-dan-rasio-kesehatan-memburuk
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Kondisi AJB Bumiputera 2023, Rugi dan Rasio Kesehatan Memburuk

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

16 January 2024 12:30

SHARE |  



Foto: CNBC Indonesia/Gita Rossiana

Jakarta, CNBC Indonesia - Indikator kesehatan AJB Bumiputera 1912 terpantau terus mengalami penurunan signifikan, terutama pada rasio risk-based capital (RBC). RBC Bumiputera tak kunjung membaik meski Rencana Penyehatan Keuangannya (RPK) terus berjalan.

Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2023, RBC atau ukuran tingkat keamanan finansial Bumiputera mencapai -774,41%. Angka ini terus tertekan dari tahun sebelumnya sebesar -631,78%. Perlu diingat, RBC tersebut jauh di bawah standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%.

Judul	BNI Life Siap Ikuti Aturan Peningkatan Ekuitas Minimum
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	POJK Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bni-life-siap-ikuti-aturan-peningkatan-ekuitas-minimum
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

BNI Life Siap Ikuti Aturan Peningkatan Ekuitas Minimum

Selasa, 16 Januari 2024 / 16:44 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Aktivitas di kantor PT BNI Life Jakarta, Senin (3/8). PT BNI Life sampai Juli 2018, perseroan meraih premi sebesar Rp 3,34 triliun. /pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo/03/08/2018.

Reporter: **Arif Ferdianto** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. PT BNI Life Insurance menyatakan siap dalam memenuhi ketentuan ekuitas minimum yang tertuang di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menyampaikan pihaknya siap memenuhi aturan tersebut, pasalnya perusahaan punya cukup modal sesuai dengan persyaratan regulator.

Judul	Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa Yakin Hasil Investasi Tahun Ini Tumbuh Positif
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-perusahaan-asuransi-jiwa-yakin-hasil-investasi-tahun-ini-tumbuh-positif
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa Yakin Hasil Investasi Tahun Ini Tumbuh Positif

Selasa, 16 Januari 2024 / 20:16 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Kantor layanan asuransi Generali Indonesia.

Reporter: **Shifa Nur Fadila** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi jiwa optimis hasil investasi tahun ini akan tumbuh positif. PT BNI Life Insurance Misalnya menargetkan hasil investasi di tahun 2024 meningkat hingga 8%.

Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan BNI Life berinvestasi paling banyak di instrumen pendapatan tetap. Hingga saat ini porsinya mencapai 80%. Menurut Eben hal ini sesuai dengan tujuan BNI Life yaitu aset *liability matching* sehingga instrumen yang paling baik untuk *underlying asset* perusahaan asuransi adalah *fixed income*.

Judul	Jumlah ASN Tambah 2,3 Juta Tahun Ini, Taspen Sebut Potensi Besar
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Taspen Manfaatkan Momen Rekrutmen CPNS
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/s7cg61463/jumlah-asn-tambah-23-juta-tahun-ini-taspen-sebut-potensi-besar
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Jumlah ASN Tambah 2,3 Juta Tahun Ini, Taspen Sebut Potensi Besar

Taspen terus berupaya mengelola dana pensiun Aparatur Sipil Negara (ASN).

Rep: Bt Septyaningsih/ Red: Nona Azuati



Acara Taspen Day di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Selasa (16/1/2024).

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Direktur Utama PT Taspen ANS Kosasih menyatakan, perusahaannya terus berupaya mengelola dana pensiun Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pejabat negara. Apalagi, tahun ini jumlah ASN akan bertambah sekitar 2,3 juta.

Advertisement

Judul	Global Financial Stability Note on Private Equity and Life Insurers
Nama Media	imf.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.imf.org/en/Publications/global-financial-stability-notes/Issues/2023/12/13/Private-Equity-and-Life-Insurers-541437
Tanggal Berita	19/12/2023
Sentimen	positive

GLOBAL FINANCIAL STABILITY NOTES

Related Links

[How to order IMF Publications ▶](#)

[Order a print copy ▶](#)

Global Financial Stability Notes in full text

[2023](#) [2022](#) [2021](#) [2020](#) [All](#)

Search Publications

[ADVANCED SEARCH ▶](#)



EMAIL NOTIFICATION SIGN-UP

Sign up to receive free e-mail notices when new series and/or country items are posted

Private Equity and Life Insurers

Author/Editor: [Fabio Cortes](#) ; [Mohamed Diaby](#) ; [Peter Windsor](#)

Publication Date: December 19, 2023

Electronic Access: [Free Download](#). Use the free [Adobe Acrobat Reader](#) to view this PDF file

Summary: This Global Financial Stability Note studies the growing trend of private equity (PE) investments into the life insurance industry. PE companies' investments in life insurers are integral to their strategic growth as PE firms evolve beyond the traditional leveraged buyout transaction to acquire diverse businesses across private credit, structured credit, private real estate funds, and private infrastructure funds. This note reviews the growth in PE investments through the lens of the diverse acquisition incentives and strategies, the consequent changes to asset allocation and investment strategies of the acquired life businesses, and potential prudential and policy implications.



Judul	Revised Policy Recommendations to Address Structural Vulnerabilities from Liquidity Mismatch in Open-Ended Funds
Nama Media	fsb.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.fsb.org/wp-content/uploads/P201223-1.pdf
Tanggal Berita	20/12/2023
Sentimen	positive



Revised Policy Recommendations to Address Structural Vulnerabilities from Liquidity Mismatch in Open-Ended Funds



20 December 2023

Judul	Global Economy Set for Weakest Half-Decade Performance in 30 Years
Nama Media	worldbank.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2024/01/09/global-economic-prospects-january-2024-press-release
Tanggal Berita	09/01/2024
Sentimen	positive

PRESS RELEASE | JANUARY 9, 2024

Global Economy Set for Weakest Half-Decade Performance in 30 Years

Reforms to boost investment and strengthen fiscal policy could help turn the tide

WASHINGTON, Jan. 9, 2024— As the world nears the midpoint of what was intended to be a transformative decade for development, the global economy is set to rack up a sorry record by the end of 2024 **X** —the slowest half-decade of GDP growth in 30 years, according to the World Bank’s latest *Global Economic Prospects* report.

By one measure, the global economy is in a better place than it was a year ago: the risk of a global recession has receded, largely because of the strength of the U.S. economy. But mounting geopolitical tensions could create

RELATED

- [Foreword](#)
- [Executive Summary](#)
- [Report Website](#)
- [Download Full Report \(PDF\)](#)
- [Download Growth Data \(Zip\)](#)
- [Download Charts \(Excel\)](#)

Judul	Improvements to the ESRB macroprudential stance framework January 2024
Nama Media	esrb.europa.eu
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/ URL	https://www.esrb.europa.eu/pub/pdf/reports/esrb.macprudentialstanceframework~bcfa385e4d.en.pdf?61e74a3f5c86485194c864c9d5d44f05
Tanggal Berita	15/01/2024
Sentimen	positive



ESRB
European Systemic Risk Board
European System of Financial Supervision

Judul	Report: "Insurance: a unique sector"
Nama Media	gfiainsurance.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://gfiainsurance.org/topics/9/systemic-risk
Tanggal Berita	16/01/2024
Sentimen	positive

Report: "Insurance: a unique sector"

The insurance industry is a unique sector that is highly regulated and has a very different risk profile from banks and other financial sectors.



Insurers, banks and other financial institutions have traditionally operated in the financial services industry in separate regulatory universes. However, discussions of insurance regulation among global financial regulators continue to draw heavily on the banking model, ignoring important differences between the banking and insurance business models and their risk exposures.

More recently, there have been a number of concerns raised about financial stability risks from a very broadly defined non-bank financial intermediation (NBFI) sector which are also often incorrectly projected on to the insurance industry. The NBFI sector is very diverse and includes investment and money market funds, private equity funds, venture capitalists, microloan organisations and crypto-"currencies". Unlike insurers, many areas of the NBFI sector are not highly regulated, have limited public reporting and are highly interlinked with other areas of the financial system and real economy.

In this new report, GFIA details the significant differences between the insurance industry and other financial industries and why these distinctions must be taken into account by policymakers when considering future regulations. Importantly, GFIA explains why discussions of the regulation of the

Judul	Insurers' maturing net-zero strategies
Nama Media	insuranceassetrisk.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insuranceassetrisk.com/content/partnered-content/sustainable-investing-focus/insurers-maturing-net-zero-strategies.html
Tanggal Berita	n.d.
Sentimen	positive

Insurers' maturing net-zero strategies



Back in 2020, when most insurance companies started pledging to make their investment portfolios net-zero by 2050, the sustainability boat sailed on a wave of euphoria.

The ultimate deadline – 2050 – was a generation away, and interim targets, set at 2025 and 2030, were far enough in the future for one not to feel the anxiety of a student in front of a blank sheet of paper and a clock ticking on the wall.

One pandemic later and 2025 is right around the corner – suddenly, those goals are a lot more real than they were a few years ago.

Judul	Insurance may be the hero the cybersecurity industry needs
Nama Media	weforum.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.weforum.org/agenda/2024/01/insurance-hero-cybersecurity-industry-security/
Tanggal Berita	08/01/2024
Sentimen	positive

CYBERSECURITY

Insurance may be the hero the cybersecurity industry needs

Jan 8, 2024

When it comes to cybersecurity, there is **no doubt** about the importance of “**security by default**.” This approach ensures users of products are protected against the most prevalent threats without having to take any special measures. Delivering security by default across the board does, however, present challenges. Product cost and innovation speed, for example, can be put under pressure.

Please do not reply this email

For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

